

**Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pelaksanaan
Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah MTs Yayasan Perguruan Nurul
Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.I)
Jurusan pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Disusun Oleh:
ELSA KURNIA
NIM: 6220160021**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

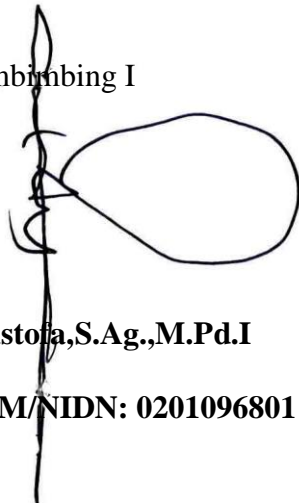
Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **Elsa Kurnia** Nim 622016021 yang berjudul "**PENERAPAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PELAKSANAAN BERBUSANA MUSLIMAH DI LUAR SEKOLAH MTS YPNH KECAMATAN TANAH ABANG, KABUPATEN PALI**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing I



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 0201096801

Palembang, 2020

Pembimbing II



Dr. Khoirul Anri, M.E.Sy.

NBM/NIDN: 1098817/0212056605

HALAMAN PENGESAHAN

Penerapan pembelajaran aqidah akhlak Terhadap Pelaksanaan Berbusana Muslimah Diluar Sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.

Yang ditulis oleh Saudari Elsa Kurnia. Nim 622016021

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Pada tanggal 9
Maret 2020 Skripsi ini telah diterima Sebagai salah satu syarat

memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 995868/02290987101

Sekretaris,

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II

Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., M.A



Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/021512690

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum, sehingga mereka lah yang merubah keadaanya yang ada pada diri mereka sendiri ”

Ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini
- ❖ Laki-laki terhebat, laki-laki pertama dalam hidup ku. Dia adalah ayah ku **Saripudin** yang selalu mendukung serta mendoakan ku untuk penyusunan skripsi ini dan laki-laki yang selalu support ketika aku berputus asa
- ❖ Wanita terhebat ku, wanita yang selalu ada untuk ku, wanita yang selalu sabar menghadapi sifat ku dan wanita pertama dalam hidupku. Dia adalah ibu ku **Elmini** yang selalu support ketika rasa menyerah di dalam diri ini serta selalu mendoakan dalam setiap langkah kaki ku.
- ❖ Adik kandung ku **Aziz Zyakur** yang mendoakan keberhasilan ku.
- ❖ Teruntuk putri kecilku, yang aku cintai dan aku sayangi **Myesha Prisilla**, yang selalu memberikan motivasi serta semangat , terima kasih sayang ini kado terindah buat myesha prisilla
- ❖ Keluarga besarku dari pihak bapak serta ibu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan doa-doaNya.
- ❖ Bapak **Mustofa,S.Ag.M.Pd.I** pembimbing I
- ❖ Bapak **Dr.Hoirul Amri,M.E.Sy** selaku pembimbing II. yang sudah membimbing dan melayani saya selama menyusun skripsi dengan penuh keikhlasan serta motivasi- motivasi yang sudah di berikan kepada saya.
- ❖ Teruntuk **khoirul Anam** yang sudah memberikan dukungan, kesabaran yang tak pernah lelah menghadapi sikap dan sifatku.
- ❖ Teman-teman seperjuang ku Tarbiyah 2016 yang mendukung dan mensupport ku dari belakang.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: ” pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pelaksanaan berbusana Muslimah di Luar Sekolah MTs YPNH, Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali” diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I selaku wakil dekan satu Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I selaku ketua program studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Mustofa, S. Ag., M. Pd. I selaku pembimbing 1
6. Bapak Dr. Hoirul Amri, M. E. Sy. selaku pembimbing 2
7. Bapak Jamalludin, S. Ag., M. Pd. I selaku pembimbing akademik
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya sarann dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, juni 2020

Penulis

ELSA KURNIA
NIM : 622016021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR UJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	14
E. Definisi Operasional	14
F. Metode penelitian	19
G. Populasi dan sample	22
H. Teknik Analisis Data	23
I. Teknik Analisis Produk Moment	25

J. Sistematika Penulisan	27
--------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak	29
1. Pengertian Pembelajaran	29
2. Pengertian Aqidah Akhlak	30
3. Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak	34
4. Berbusana Siswi	36
B. Tujuan Berpakaian Berbusana Muslimah	38
C. Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Berbusana Muslimah DiLuar Lingkungan Sekolah	45

BAB III KONDISI UMUM SEKOLAH

1. Kondisi Umum Madrasah Tsanawiyah(MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	47
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	47
3. Lokasi Pembangunan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	49
4. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	50

5. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah(MTs), yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	50
6. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah(MTs),yaysan Perguruan Nurul Huda Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	51
7. Tujuan Visi Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten pali.....	52
8. Sarana dan prasarana sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DATA

A. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten pali.....	60
B. Pelaksanaan Berbusana Muslimah diluar sekolah siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs), Yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) kecamatan tanah Abang, Kabupaten Pali	65
C. Penerapan pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap Pelaksanaan Belajar di luar sekolah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), yayasan Perguruan Nurul Huda (YPNH) kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

ABSTRAK

Elsa Kurnia NIM 622016021, Skripsi dengan judul **penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pelaksanaan Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali**. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki penerapan dalam kaitanya dengan pendidikan anak. Kerapkali kemunduran anak disekolah sering disebabkan oleh keadaan pembelajaran disekolah, melalui pembelajaran Aqidah Akhlak maka akan sangat membantu anak untuk berperilaku yang baik atau berakhlaktul karimah. Baik buruknya pembelajaran Aqidah Akhlak turut dalam penerapan cara pembelajaran peserta didik, karena disekolah ikut serta dalam upaya membentuk karakter seorang anak berdasarkan study penelitian di MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali. Penelitian ini juga menggunakan rumusan masalah agar tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali, dan bagaimana pelaksanaan berbusana muslimah diluar sekolah siswi MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali, dan serta cara bagaimana penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pelaksanaan belajar diluar sekolah siswa MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali. Dalam peneliti ini diasumsikan untuk mengetahui tujuan peneliti dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali, serta bagaimana cara mengetahui pelaksanaan berbusana muslimah diluar sekolah siwi MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali. dan juga cara mengetahui penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pelaksanaan berbusana muslimah diluar sekolah MTs YPNH Tanah Abang, Kabupaten Pali. Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh bahwa pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak disekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali cukup baik karena metode yang digunakan guru dengan menggunakan metode ceramah, diskusi serta Tanya jawab.

Kata kunci: Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pelaksanaan Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Kurnia

NIM : 6220160021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.

Palembang,

Februari 2020

Peneliti,



Elsa Kurnia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman Nabi Muhammad SAW, sudah diperkenalkan cara berpakaian yang layak dan tidak transparan. Dimana seluruh aurat perempuan lebih tertutup dan tidak satupun dari pakaian yang mereka pakai memperlihatkan bentuk tubuh mereka, pada waktu itu kondisi penduduk kota Makkah dan Madinah yang baru saja memeluk Agama Islam dan masih ada memakai pakaian seadanya dan mereka belum mengerti seutuhnya tentang adab dan berperilaku menggunakan pakaian secara baik dan benar. Maka dari situ Rasulullah SAW telah mengajarkan kepada masyarakat kota Makkah dan Madinnah untuk memperbaiki cara mereka berpakaian secara baik dan benar sesuai dengan tuntutan ajaran al Qur'an dan Hadist yang telah di syari'atkan oleh Allah SWT.¹

Di dalam al Qur'an sebagai petunjuk dari Allah SWT yang telah menganugerahkan manusia dengan berbagai nikmat dan karunia yang tiada terhingga nilainya. Salah satu bentuk nikmat yang dianugerahkan adalah mengajarkan kepada manusia pengetahuan tentang cara berpakaian. Pernyataan ini penting artinya bila dilihat dari segi agama Islam karena tuntutan sandang sebagai penutup jasmani sekaligus dikaitkan dengan fungsinya untuk menumbuhkan

¹ *J.M.S.Baljon, Firdaus 1991, Remaja berakhlak mulia*

keindahan guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Busana dapat mempengaruhi terbitnya kesadaran dan ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT.

Hal ini ditegaskan dalam QS.Al Ahzab :59

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا
 رَّحِيْمًا

Artinya :

“Wahai Nabi, katakanlah pada istri–istrimu, anak–anak perempuanmu dan istri–istri orang mukmin, hendaklah mereka menutupkan jilbabnya kesuluruh tubuh mereka yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenal, sehingga mereka tidak diganggu dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS.Al Ahzab :59)²

Ayat diatas menjelaskan dua fungsi pakaian yaitu sebagai penutup aurat dan sebagai perhiasan, dengan demikian fungsi utama dan pertama dari berpakaian adalah sebagai perhiasan untuk memperindah penampilan dihadapana Allah SWT dan sesama manusia inilah fungsi dalam pelaksanaan berpakaian.

Pada zaman Nabi Muhammad SAW dahulu, telah diperkenalkan bagaimana cara menggunakan pakaian pakaian yang layak dan tertutup seluruh aurat laki – laki

² Al Qur’an surah Al Ahzab ayat 59, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al Qur’an dan terjemah, (Jakarta: Depang, RI, 1989)

dan perempuan. Dimana pada waktu itu banyak masyarakat penduduk kota Makkah dan Madinah yang baru memeluk agama Islam dan masih memakai pakaian yang seadannya dan belum mengerti secara utuh bagaimana perilaku dan adab menggunakan pakaian secara baik dan benar. Maka dari itu Rasulullah SAW mengajari masyarakat sekitar untuk berpakaian secara baik dan benar sesuai tuntutan al Qur'an yang telah disyariatkan oleh Allah SWT.

Pada zaman sekarang model pakaian telah berkembang sangat pesat dan telah banyak memunculkan ide ide baru dalam merancang busana yang kreatif dan sudah menjadi Trend Fashion saat ini, akan tetapi ada salah satu kelemahan dalam merancang busana yakni masih banyaknya mode pakaian yang belum memenuhi criteria Syar'i dalam membuat dan merancang busana tersebut. Banyak pakaian yang bisa dikategorikan menampilkan bentuk lekuk tubuhnya. Padahal ketika kita mengkaji bab ini kita pasti akan tahu, bahwa mode pakaian menampilkan lekuk tubuh bukanlah sesuatu yang Allah dan Rasul SAW ajarkan.

Allah SWT telah berfirman dalam Al A'raf: 26

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰىكَ لِبَاسًا يُّوْرِيْ سَوْءَ تِكْمٍ وَرِيْشًا وَّلِبَاسًا
 التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: *“Hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian*

taqwa. Itulah yang paling baik yang demikian itu adalah sebagian dari tanda – tanda kekuasaan Allah mudah – mudahan mereka selalu ingat”(QS.Al A'raf:26)³

Dari ayat diatas, bahwa tuhan menyuruh terhadap umatnya dengan seruan agar menutup auratnya, agar menjaga diri dan mengendalikan hawa nafsu dalam tafsiran Ibnu Kaitsir mengatakan “Allah memberikan anugerahkan kepada hamba – hambanya berupa pakaian dan bulu pakaian untuk menutup aurat dan kemaluan. Sedangkan bulu untuk mempercantik diri secara lahir.Allah SWT memberikan anugerah tersebut tidak dengan menurunkan pakaian yang siap digunakan oleh manusia, melainkan Allah SWT memberikan manusia akal keterampilan untuk membuat pakain agar dapat menutup aurat dan menutupinya dari hawa panas dan dingin

Aqidah Secara etimologis, aqidah berasal dari ‘Aqada-ya’qidu-Aqdan‘aqidatan. ‘aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian yang kokoh. Setelah terbentukmenjadi Aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara kata ‘aqdan dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan perjanjian.Ibnu Taimiyah menjelaskan makna aqidah sebagai suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengan jiwa tenang, sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantab tanpa ada keraguan dan syahwasangka. Al-Banna mendefinisikan aqidah sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya, sehingga menimbulkan ketenangan jiwa dan menjadikan kepercayaan bersih dari

³ Al Qur'an, Surat Al a'raf Ayat 59, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al Qur'an, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Depag, RI.2005).

kebingungan dan keraguan.⁴ Menurut Imam Ghazali Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Abdul Karim Zaidan Akhlaq adalah nilai-nilai dan sifatsifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.

Aqidah Akhlaq mempunyai hubungan yang sangat erat, Aqidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan Akhlaq merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupan yang dilandasi oleh Aqidah yang kokoh. Dengan kata lain akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (Aqidah).

Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran Aqidah Akhlaq lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan atau kepercayaan serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap

siswa, baik Sementara kata “Akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu (خلق) yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, diambil dari bahasa Arab, plural dari akar kata khuluq, yang menurut kamus Marbawi diartikan sebagai perangai, adat, rkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari hari. Kemudian ditranskrip ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti,

⁴) Baljon, *Bimbingan Remaja Berakhlaq Mulia*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991).

kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.²⁰

Ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

"Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur." (QS. al-Qalam 68: Ayat 4).⁵

Sedangkan hadits yang menjelaskan tentang akhlak yaitu:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung" (Q.S. al-Isra: 37)*

Aqidah Akhlaq yang diajarkan di sekolah-sekolah islam. Dengan pembelajaran Aqidah Akhlaq diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan seimanan siswi

⁵ Idris Yahya, Telaah Akhlak Dari Sudut Teoritis, *Badan penerbit fakultas usuluddin IAIN walisongo semarang*. 1983

yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji dalam-dalam menerapkan etika berbusana muslimah sesuai anjuran islam. Pendidikan Aqidah Akhlaq mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk etika siswa seutuhnya. Pendidikan akhlak Islam diartikan sebagai mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah SWT Pendidikan akhlak Islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai landasan firman

Allah Surah al Ahzab 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“sungguh telah ada pada diri Rasulullah SAW itu suri teladan yang baik bagimu, orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah SWT dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah SWT. (Ali Imran: 21)”⁶

Sebagaimana telah kita diketahui bahwa agama Islam itu berasal dari keempat sumber hukum yaitu al-Qur’an, hadis atau sunnah Nabi, ijma’ (kesepakatan) dan qiyas, dari keempat sumber hukum tersebut di dalam Al Qur’an telah mengatur berbagai segi kehidupan seorang muslim

⁶ Al Qur’an, Surah Al Imran Ayat 19, Yayasan Penyelenggaraan Terjemah Al Qur’an

terutama dalam hal berpakaian muslim di luar sekolah. sekarang kebanyakan anak zaman sekarang memakai hijab dilingkungan sekolah saja dan masih saja berpakaian yang transparan dan ketat. Atau memakai pakaian tipis yang masih memperlihatkan warna kulitnya. menonjolkan lekuk tubuhnya. terkadang siswa masih memakai rok diatas mata kaki walaupun masih sekitar dilingkungan sekolah. mulai dari lingkungan sekitar yang berawal dari media elektronik, dan menjadikan pakaian yang ketat dan transparan menjadi trend bagi kalangan pelajar.⁷ Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dasar, yang harus diterapkan sejak usia dini hal ini tersebut mengingatkan kepada anak agar menutup aurat secara menyeluruh, agar terhindar dari orang yang ingin menjahili anak-anak tersebut, dan mengajarkan akhlak yang baik terhadap berbusana muslimah.

Berbusana Muslimah

Busana muslimah adalah jenis pakaian tertutup yang dipakai oleh seorang wanita muslimah yang sudah ditentukan oleh syari'at Islam, maksud dari berbusana muslimah wanita harus mengenakan pakaian yang longgar dan lebar agar menutupi bagian-bagian yang tidak pantas untuk diperlihatkan, dan tidak diperbolehkan memakai pakaian yang ketat meskipun telah menutupi warna kulit, berpakaian yang masih memperlihatkan lengkung tubuh. Sedangkan menurut Asy Syaukani menjelaskan "bahwasanya wanita wajib menutupi badannya dengan pakaian yang tidak dapat memperlihatkan lengkung tubuh, demikianlah salah satu syarat pakaian

⁷ Ad dhiyah Maqdisi dalam al ahadist al Mukhtar. *Tentang berpakaian Muslimah. Hal 166*

yang dapat menutup aurat wanita. Nabi Muhammad SAW memerintahkan agar wanita tidak memakai baju transparan sedangkan dibalik baju Qubthiyah berbahan tipis sehingga tidak dapat menyembunyikan warna kulit dari pandangan mata.” berbusana muslimah masih berkaitan dengan sikap taqwa seseorang serta menyangkut nilai psikologis terhadap yang memakainya.

Islam juga memerintahkan menutup aurat dari ujung rambut sampai dengan mata kaki dan yang terlihat hanya muka dan telapak tangan saja. Kebanyakan dizaman modern ini seorang wanita masih memperlihatkan bentuk mode pakaian yang mengikuti gaya berbusana orang barat dan tidak pantas untuk dilihat.⁸ Contohnya yang terjadi dilapangan (objek penelitian) yaitu di Mts Ypnh Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali. Masih adanya siswi berpakaian tidak sesuai Syari’at Islam atau tidak sesuai dengan ketentuan dari sekolah. Dimana masih banyak ditemui siswi yang berpakaian ketat, mereka malah berlomba-lomba menggunakan pakaian terutama rok sekolah yang begitu ketat, yang memperlihatkan lengkung tubuh mereka. Apalagi sekarang banyak ditemui gaya berfoto anak-anak sekolah terutama siswi di Mts Ypnh Tanah Abang yang terkadang menonjolkan atau memperlihatkan bagian-bagian dari tubuh mereka. Dan jilbab yang mereka gunakan sering kali tidak menutupi bagian dada mereka melainkan memperlihatkan bagian dada mereka.

Padahal Islam sudah memerintahkan kepada wanita-wanita muslimah agar memakai pakaian yang dapat membedakan mana orang muslim dan mana orang non

⁸ Ad Dhiyah, al Maqdisi *memakai pakian ketat sehingga menampakan bentuk tubuh*

muslim. Sedangkan berbusana muslimah sudah dijelaskan dalam al Qur'an sebagaimana kaum muslimah hendaklah memakai pakaian yang menutupi seluruh tubuh mereka, kebanyakan sekarang wanita memakai pakaian muslim yang tidak sesuai dengan apa yang telah digambarkan dalam al Qur'an dan Hadist, jikalau kita memakai pakaian yang menutup seluruh tubuh kita terhindar dari nafsu syahwat/laki-laki, dapat memberikan pengaruh dalam tingkah laku seseorang.

Wanita muslimah yang sadar, hendaknya dalam memakai jilbab atau penutup bukan semata-mata karena ikut-ikutan atau karena takut terhadap ustadznya atau gurunya. Akan tetapi memakai hijab itu adalah merupakan tumbuh kesadaran dari dirinya masing-masing dan juga bukan karena ingin dilihat orang berpenampilan menarik, memakai hijab itu juga merupakan aturan yang diturunkan Allah SWT untuk melindungi wanita agar terhindar dari perbuatan jahat, mengangkat jati dirinya dari jalan yang meyesatkan. Dengan begitu dia akan menerimanya dengan lapang dada dan jiwa yang penuh sukarela seperti yang dilakukan oleh para wanita Muhajirin dan Ashar pada waktu Zaman dahulu. Bagi manusia, dapat memberikan tiga manfaat sekaligus. Selain berfungsi menutupi tubuh karena fitrah, pakaian juga melindungi dari berbagai gangguan dan perubahan cuaca. Islam telah menggariskan beberapa etika berpakaian bagi laki-laki dan perempuan

Hijab adalah kain (pakaian) yang menutupi tubuh dari kepala hingga telapak kaki, sebelumnya telah dijelaskan bahwa khimar adalah kerudung yang dikenakan

didalam rumah, sedangkan hijab dipakai ketika hendak keluar rumah yang dimana telah dijelaskan dalam surah An nur ayat 24:31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
 يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى
 جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ
 أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
 إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ
 الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ
 بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا
 أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya :“ “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau puteraputera saudara perempuan mereka, atau wanitawanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Hijab adalah kerudung yang melapisi khimar seorang muslimah tidak boleh terlihat oleh laki-laki yang bukan mahramnya, kecuali jika ia mengenakan hijab tersebut melapisi khimarnya yang menutupi bagian kepala dan dadanya. Perlu diketahui sebagian besar kebanyakan wanita muslimah telah melalaikan kewajiban memakai khimar dan hijab ketika keluar dari rumah, diantara mereka ada yang hanya mengenakan hijab tanpa khimar atau sebaliknya bahkan terkadang hijab yang dipakai sebagian wanita muslimah tidak menutupi tubuh mereka tanpa sempurna, kebanyakan zaman sekarang yang dinamakan dengan *isyarib* pakaian ini masih menampakan sebagian anggota tubuh yang diharamkan oleh Allah untuk ditampakan yang termasuk kategori perhiasan wanita misalnya rambut ubun – ubun dan leher.

Dimana ini terdapat batas-batas penutupan aurat sebagai seorang muslim. Namun demikian Islam ini cukup mudah sehingga golongan Adam maupun Hawa diberikan kelonggaran dari segi pemakaian, pakailah apa sekalipun yang penting pakaian itu menutup aurat dan menggambarkan seorang muslim. dewasa ini mengamati cara-cara berpakaian para siswa-siswi di sekolah maupun luar sekolah yang keluar dari jalurnya dan cenderung ketat dan transparan. Sebabnya pun banyak, mulai dari lingkungan sekitar yang berawal dari media elektronik, dan menjadikan pakaian yang ketat dan transparan menjadi trend bagi kalangan pelajar. Dari paparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pelaksana Berbusana Muslim di Luar Sekolah Mts YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali “**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq di sekolah MTS YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali?
2. Bagaimana Pelaksanaan Berbusana Muslimah diluar sekolah siswa MTs YPNH kecamatan tanah Abang, Kabupaten Pali ?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap Pelaksanaan Belajar di luar sekolah Siswa MTs YPNH kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembelajaran Aqidah Akhlaq di sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Berbusana Muslimah diluar sekolah siswa-siswi MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.
3. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap Pelaksanaan Berbusana di luar sekolah Siswa-siswi MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.

D. Kegunaan Penelitian

1. Jajaran dewan Guru MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang dengan penelitian ini, diharapkan mampu menjadi contoh siswasiswi dengan memberikan contoh yang baik dalam beretika dalam berbusana sehari-hari.
2. Siswa MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang dengan penelitian ini, diharap diluar Sekolah dan pembelajarah Aqidah Akhlaq materi etika berpakaian sebagai simbol seorang muslim dan muslimah.
3. Peneliti dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta menjadi bahan prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIVERSITAS Muhammadiyah Palembang

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini yang dimaksud dengan yang dimana untuk memperjelaskan kata-kata atau istilah pada kunci yang terdapat judul **“Penerapan pembelajaran aqidah akhlak terhadap pelaksanaan berbusana muslimah di luar sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali”**.

- a. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Menurut bahasa kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu aqida-ya’aqidatu-aqi’datan yang artinya adalah mengikat atau mengadakan

perjanjian, sedangkan aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang selalu dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat(keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharap hati serta membenarkannya yang bisa membuat jiwa tenang dan tentram dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Sementara kata akhlak juga berasal dari bahasa arab yaitu holaqo yang bearti jamak serta tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral dan budi pekerti. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, akhlak juga dapat diartikan budi pekerti dan kelakuan sehari-hari, akhlak juga merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan seseorang. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah dan akhlak mahmudah, akan tetapi apabila tindakan spontan itu merupakan perbuatan-perbuatan yang jelek maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.

b. Pelaksanaan berbusana muslimah diluar sekolah

Pada zaman Nabi Muhammad SAW dahulu, telah diperkenalkan bagaimana cara menggunakan pakaian pakaian yang layak dan tertutup seluruh aurat laki – laki dan perempuan. Dimana pada waktu itu banyak masyarakat penduduk kota Makkah dan Madinah yang baru memeluk agama Islam dan masih memakai pakaian yang seadannya dan belum mengerti secara utuh bagaimana perilaku dan adab

menggunakan pakaian secara baik dan benar. Maka dari itu Rasulullah SAW mengajari masyarakat sekitar untuk berpakaian secara baik dan benar sesuai tuntutan al Qur'an yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT.

Pada zaman sekarang model pakaian telah berkembang sangat pesat dan telah banyak memunculkan ide ide baru dalam merancang busana yang kreatif dan sudah menjadi Trend Fashion saat ini, akan tetapi ada salah satu kelemahan dalam merancang busana yakni masih banyaknya mode pakaian yang belum memenuhi criteria Syar'i dalam membuat dan merancang busana tersebut. Banyak pakaian yang bisa dikategorikan menampilkan bentuk lekuk tubuhnya. Padahal ketika kita mengkaji bab ini kita pasti akan tahu, bahwa mode pakaian menampilkan lekuk tubuh bukanlah sesuatu yang Allah dan Rasul SAW ajarkan.

Busana muslimah adalah jenis pakaian tertutup yang dipakai oleh seorang wanita muslimah yang sudah ditentukan oleh Syari'at Islam, maksud dari berbusana muslimah wanita harus mengenakan pakaian yang longgar dan lebar agar menutupi bagian-bagian yang tidak pantas untuk diperlihatkan, dan tidak diperbolehkan memakai pakaian yang ketat meskipun telah menutupi warna kulit, berpakaian yang masih memperlihatkan lengkung tubuh. Sedangkan menurut Asy Syaikani menjelaskan "bahwasanya wanita wajib menutupi badannya dengan pakaian yang tidak dapat memperlihatkan lengkung tubuh, demikianlah salah satu syarat pakaian yang dapat menutup aurat wanita. Nabi Muhammad SAW memerintahkan agar wanita tidak memakai baju transparan sedangkan dibalik baju Qubthiyah berbahan

tipis sehingga tidak dapat menyembunyikan warna kulit dari pandangan mata.” berbusana muslimah masih berkaitan dengan sikap taqwa seseorang serta menyangkut nilai psikologis terhadap yang memakainnya.

Islam juga memerintahkan menutup aurat dari ujung rambut sampai dengan mata kaki dan yang terlihat hanya muka dan telapak tangan saja. Kebanyakan dizaman modern ini seorang wanita masih memperlihatkan bentuk mode pakaian yang mengikuti gaya berbusana orang barat dan tidak pantas untuk dilihat.⁹ Contohnya yang terjadi dilapangan (objek penelitian) yaitu di Mts YPNH Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali. Masih adanya siswi berpakaian tidak sesuai Syari’at Islam atau tidak sesuai dengan ketentuan dari sekolah. Dimana masih banyak ditemui siswi yang berpakaian ketat, mereka malah berlomba-lomba menggunakan pakaian terutama rok sekolah yang begitu ketat, yang memperlihatkan lengkung tubuh mereka. Apalagi sekarang banyak ditemui gaya berfoto anak-anak sekolah terutama siswi di Mts YPNH Tanah Abang yang terkadang menonjolkan atau memperlihatkan bagian-bagian dari tubuh mereka. Dan jilbab yang mereka gunakan sering kali tidak menutupi bagian dada mereka melainkan memperlihatkan bagian dada mereka.

Padahal Islam sudah memerintahkan kepada wanita-wanita muslimah agar memakai pakaian yang dapat membedakan mana orang muslim dan mana orang non muslim. Sedangkan berbusana muslimah sudah dijelaskan dalam al Qur’an sebagaimana kaum muslimah hendaklah memakai pakaian yang menutupi seluruh

⁹ Ad Dhiyah, al Maqdisi *memakai pakian ketat sehingga menampakan bentuk tubuh*

tubuh mereka, kebanyakan sekarang wanita memakai pakaian muslim yang tidak sesuai dengan apa yang telah digambarkan dalam al Qur'an dan Hadist, jikalau kita memakai pakaian yang menutup seluruh tubuh kita terhindar dari nafsu syahwat/laki-laki, dapat memberikan pengaruh dalam tingkah laku seseorang.

Wanita muslimah yang sadar, hendaknya dalam memakai jilbab atau penutup bukan semata-mata karena ikut-ikutan atau karena takut terhadap ustadznya atau gurunya. Akan tetapi memakai hijab itu adalah merupakan tumbuh kesadaran dari dirinya masing-masing dan juga bukan karena ingin dilihat orang berpenampilan menarik, memakai hijab itu juga merupakan aturan yang diturunkan Allah SWT untuk melindungi wanita agar terhindar dari perbuatan jahat, mengangkat jati dirinya dari jalan yang meyesatkan. Dengan begitu dia akan menerimanya dengan lapang dada dan jiwa yang penuh sukarela seperti yang dilakukan oleh para wanita Muhajirin dan Ashar pada waktu Zaman dahulu. Bagi manusia, dapat memberikan tiga manfaat sekaligus. Selain berfungsi menutupi tubuh karena fitrah, pakaian juga melindungi dari berbagai gangguan dan perubahan cuaca. Islam telah menggariskan beberapa etika berpakaian bagi laki-laki dan perempuan.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif.¹⁰ Metode kualitatif ini sering disebut” metode penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah(*natural setting*), metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi, metode deskriptif adalah suatu dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Didalam penelitian ini penulis mendeskriptifkan atau menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi suasana pembelajaran di MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali yang dihimpun hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁰ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam persepektif rancangan penelitian* (Jakarta: Ar- ruzz media, 2011) hlm 22

a. jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh untuk dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Data kualitatif adalah pengumpulan data dengan cara melihat gejala-gejala yang ada dilapangan.

2. Sumber Data.

- a. Suasana Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditunjukan pada aktivitas kenerja tenaga pengajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Kepustakaan.

Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literature yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun internet yang ada hubungannya dengan topic pembahasan peneliti ini sebagai bahan landasan teori.

- c. Peneliti Lapangan

Adalah sumber data yang dapat diperoleh dari lapangan peneliti yaitu mencari sumber data dengan terjun langsung keobjek penelitian untuk memperoleh data yang ingin lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini dapat diperoleh key informan guru pengajar dalam bidang

studi masing-masing dan juga siswi-siswi yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs YPNH) Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali.¹¹

3. Tehnik Pengumpulan Data.

Di dalam Tehnik Pengumpulan Data siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs YPNH) Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali. mengadakan suatu penelitian metode mempunyai peranan penting karena dengan cara menggunakan metode, metode adalah cara yang harus dilakukan di dalam pengumpulan data yang dapat dijadikan kerangka peneliti. Sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, adapun metode data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, dalam penelitian ini metode dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi misi sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa lainnya yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

b. Wawancara.

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan, wawancara ini adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview). Interview ini juga digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya

¹¹ Margono , *Metode Penelitian*,(Jakarta: PT Rineka Cipta),*hlm.107*

untuk mencari data tentang variabel latar belakang siswa, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila, penulis juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

H.Sistematika Penulisan

Penulis membagi sistematika pembahasan peneliti ini menjadi lima BAB dengan rincian tiap BAB sebagai berikut:

BAB I **Pendahuluan** meliputi tentang; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Peneliti, Hipotesis Peneliti, Definisi Operasional, Variabel Peneliti, Sistematika Penulisan.

BAB II **Landasan** teori meliputi tentang: Tinjauan tentang pembelajaran Akidah Akhlak (berbusana muslimah), yang terdiri dari pengertian Akhlak, Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak, ruang lingkup Akidah Akhlak. Tinjauan tentang pengertian berbusana muslimah, makna berbusana, cara berbusana, pelaksanaan

berbusana, berbusana yang sesuai syar'i. Tinjauan Tentang Berbusana Siswa. Tinjauan tentang pengaruh berbusana muslimah terhadap etika berbusana.

BAB III Objek Penelitian: Objek penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: a. pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali. b. Pelaksanaan Berbusana Muslimah di luar sekolah siswa MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali. c. Pengaruh Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pelaksanaan Belajar di luar sekolah siswa MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali.

BAB V PENUTUP: Kesimpulan dan Saran dari penulisan untuk perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an, surah Al ahzab ayat 59, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al Qur'an dan terjemah (Jakarta:Depang RI 1989).

Al Qur'an Surah Al'araf ayat 59, Yayasan penyelenggaraan penerjemah Al Qur'an dan terjemah (Jakarta:Depang RI 2005)

Al Qur'an Surah Al Imran ayat 19.

Abu Daud dan Ibnu Hibban, Muhammad Nashiruddin al-Albani *Kriteria Busana*

Ad Dhiyyah Maqdisi dalam al hadist al muqtar: tentang berpakaian muslimah, hlm 166.

Ad Dhiyah, al Maqdisi *memakai pakian ketat sehingga menampakan bentuk tubuh*

Ahmad Abdurrazzab, *Tidak Menyerupai Pakaian Laki-laki, Hal 182-183*

Ash shahiha, tidak menyerupai pakaian laki-laki, hal 192

Baljon, *Bimbingan Remaja berakhlak Mulia (Firdaus 1991: Jakarta).*

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi ; Konsep, Karakteristik dan*

H.A Wahid Sy, *Aqidah Akhlak. Madrasah Tsanawiyah ,kelas VII, semester 1 dan 2*

Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Khuf mengenakan gamis, serban, celana panjang, burnus (topi), khuf (sejenis sepatu), hal 196

Muslimah (mencakup bentuk, ukuran, mode, corak dan warna sesuai pstandar Syar'i)

Nurhayati dan Iffa Chumaida, *fitrah aqidah akhlak, Solo:CV Al fath*

Sumber: MTs YPNH Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Pali

pustaka Imam Asy Syafi'I, Jakarta : 2010) *tidak menyerupai pakaian laki-laki, hal 181*